

*Health Polytechnic, Ministry of Health Bandung*

*Program Nursing Studies (Bogor Campus) Program Diploma Three*

Mirna Nurlita

NIM. P17320321055

*Application of the Effect of Soy Milk Feeding on Increasing Breast Milk Production in Postpartum Mothers in the Pancasan Health Center Working Area*

*i-xiii +56 pages, 5 chapters, 6 tables, 8 appendices*

### **ABSTRACT**

*The postpartum period is the recovery period after giving birth until all of a woman's reproductive organs are healthy again before the next pregnancy. The postpartum period lasts between 6 to 8 weeks after delivery. Postpartum mothers often experience obstacles in breastfeeding their babies, namely production that is not smooth, causing low breast milk sufficiency in the first six months of the baby's life. Soy milk has health benefits for stimulating prolactin and oxytocin hormones, including steroids, flavonoids, alkaloids, and polyphenols, which can effectively increase and facilitate breast milk production. This case study aims to determine the application of soy milk to increase breast milk production in postpartum women with poor breast milk production. This case study method is descriptive, sampling using demographic questionnaires, breast milk production levels, and knowledge with a total of 3 respondents. This case study shows the results of an increase in breast milk production in postpartum women after giving soy milk for 7 days. the average before giving soy milk 2 respondents 67% of breast milk production was sufficient and 1 respondent 33% of breast milk production was less, and increased 3 respondents 100% of breast milk production a lot. Giving soy milk to postpartum women is proven to increase breast milk production and is expected to be a promotive effort to increase breast milk production and meet the needs of exclusive breastfeeding.*

**Keywords** : *Postpartum mothers, Breast milk production, Soy milk*

**Bibliography** : *39 sources (2014-2024)*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung

Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga

Mirna Nurlita

NIM. P17320321055

Penerapan Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pancasan.

i-xiii+56 halaman, V BAB, 6 Tabel, 8 Lampiran

### **ABSTRAK**

Masa nifas adalah masa pemulihan setelah melahirkan sampai seluruh organ reproduksi wanita sehat kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas berlangsung antara 6 sampai 8 minggu setelah persalinan. Ibu nifas sering mengalami kendala dalam pemberian ASI pada bayinya yaitu produksi yang tidak lancar, menyebabkan rendahnya cukupan ASI pada enam bulan pertama kehidupan bayi. Susu kedelai memiliki manfaat bagi kesehatan untuk menstimulasi hormon prolaktin dan oksitosin, termasuk steroid, flavonoid, alkaloid, dan polifenol, secara efektif dapat meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Studi kasus ini bertujuan mengetahui gambaran penerapan pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas dengan produksi ASI yang tidak lancar. Metode studi kasus ini dengan metode deskriptif, pengambilan sampel menggunakan kuesioner demografi, tingkat produksi ASI, dan pengetahuan dengan jumlah 3 responden. Studi kasus ini menunjukkan hasil terdapat peningkatan produksi ASI pada ibu nifas setelah dilakukan pemberian susu kedelai selama 7 hari. rata-rata sebelum di berikan susu kedelai 2 responden 67% produksi ASI cukup dan 1 responden 33% produksi ASI kurang, dan meningkat 3 responden 100% produksi ASI banyak. Pemberian susu kedelai pada ibu nifas terbukti dapat meningkatkan produksi ASI dan diharapkan dapat menjadi upaya promotif terhadap peningkatan produksi ASI dan memenuhi kebutuhan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci** : Ibu nifas, Produksi ASI, Susu Kedelai

**Daftar Pustaka** : 39 sumber (2014-2024)